

The Role of Savings as a Source of Funds at Pt Bank Sulselbar Bone Main Branch

Dewi Safitri¹, Muh. Harisa P², Syafridayan³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yapi Bone

E-mail: dewisartika@gmail.com, muh.harisa@gmail.com, syafridayaniria@gmail.com

Article History:

Received: 20 Mei 2024

Revised: 01 Juni 2024

Accepted: 03 Juni 2024

Keywords: *Tabungan, Sumber Dana.*

Abstract: *Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan tabungan serta Sejauh manakah peranan tabungan sebagai salah satu sumber dana pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan tabungan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone dan untuk mengetahui peranan tabungan sebagai salah satu sumber dana. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi atau tempat penelitian dengan mewawancarai pimpinan PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai buku dan data pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan cara: wawancara, studi pustaka, observasi dan dokumentasi. Adapun yang menjadi Informan dalam penelitian ini adalah pimpinan, pelaksana pelayanan dan pelaksana pemasaran. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki menggunakan pengetahuan yang penulis dapatkan dengan membandingkan landasan-landasan atau yang berlaku dengan kenyataan yang ditemui dilapangan. Dari hasil yang penulis lakukan, bahwa pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone perkembangan tabungan dari tahun ketahun semakin meningkat walaupun mengalami sedikit penurunan serta Tabungan sangat berperan penting dalam sumber dana bank, karena dari dana tabungan tersebut dijadikan dana pihak ketiga yang mana disalurkan kembali kepada nasabah yang kekurangan dana dalam bentuk pemberian kredit.*

PENDAHULUAN

Peranan Tabungan Sebagai Salah Satu Sumber Dana pada PT Bank Sulselbar Cabang

utama Bone. Skripsi Program Studi Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Indonesia (STIE YAPI) Bone. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan tabungan serta Sejauh manakah peranan tabungan sebagai salah satu sumber dana pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan tabungan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone dan untuk mengetahui peranan tabungan sebagai salah satu sumber dana. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi atau tempat penelitian dengan mewawancarai pimpinan PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai buku dan data pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan cara: wawancara, studi pustaka, observasi dan dokumentasi. Adapun yang menjadi Informan dalam penelitian ini adalah pimpinan, pelaksana pelayanan dan pelaksana pemasaran. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki menggunakan pengetahuan yang penulis dapatkan dengan membandingkan landasan-landasan atau yang berlaku dengan kenyataan yang ditemui dilapangan. Dari hasil yang penulis lakukan, bahwa pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone perkembangan tabungan dari tahun ketahun semakin meningkat walaupun mengalami sedikit penurunan serta Tabungan sangat berperan penting dalam sumber dana bank, karena dari dana tabungan tersebut dijadikan dana pihak ketiga yang mana disalurkan kembali kepada nasabah yang kekurangan dana dalam bentuk pemberian kredit.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian dan definisi Bank

Perkataan “Bank” sebenarnya berasal dari bahasa Italy yaitu “ Banchi” yang artinya orang yang duduk dihadapan dan “Bancherri” yang artinya orang yang duduk dihadapan meja. Bancherri perkerjaannya adalah melakukan penukaran uang atau berdagang uang melalui secarik kertas yang menyebutkan sejumlah uang yang disimpannya, dan secarik kertas tadi dapat digunakan untuk membeli barang-barang kemudian yang menerima secarik kertas tadi dapat menukar kepada bancherri. Para pedagang uang yang memiliki berbagai jenis mata uang menjadi sangat berperan dalam dunia usaha umumnya dan perdagangan pada khususnya. Kegiatan ini bukan saja dalam hal tukar menukar jual beli uang saja, tetapi jauh dari pada itu juga memberikan informasi dalam dunia perdagangan dan keuangan, terutama pada waktu itu Negara bahkan tiap kota memiliki mata uang.

Kemudian aktivitas dan kegiatan Bank tersebut makin lama makin berkembang dengan pesat dan akhirnya melayani pinjaman uang dan menerima titipan uang. Oleh karena permintaan pinjaman makin lama makin bertambah, sehingga tidak bisa dipenuhi dari dana atau uang sendiri dan titipan, maka Bank tersebut berusaha juga mencari dan menarik pinjaman dari masyarakat yang selanjutnya diinvestasikan lagi. Bank menurut undang-undang No.14 Tahun 1967 tentang perBankan yaitu Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Menurut undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perBankan yaitu: “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan,dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Menurut Prof.G.M.Verryn Stuart dalam bukunya Bank politik, Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat- alat pembayaran sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, manapun dengan jalan memperedarkan alat penukar dan tempat uang giral dan menurut Abdurahman (2001: 52) dalam esklopedia ekonomi keuangan dan perdagangan, Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang,pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan barang-barang berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lain-lain.

Jadi jelaslah selain mengemban tugas sebagai Agent of development dalam kaitannya dengan kredit yang diberikan, Bank juga bertindak selaku Agent of Trust, yakni yang berkaitan dengan pelayanan jasa-jasa yang diberikan baik baik kepada perorangan maupun kelompok/perusahaan.

2. Manfaat Tabungan

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek,bilyet giro, atau lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Manfaat tabungan terbagi atas dua macam yaitu:

a. Manfaat bagi si penabung

Menabung akan mendidik orang agar hidup tidak boros melainkan berhemat dan sekaligus dapat menghargai uang, menghargai uang disini maksudnya adalah agar jangan masyarakat meremehkan uang yang bernilai relative rendah, karena jika dikumpulkan hal ini akan berarti jumlah yang dan mempunyai banyak manfaat.

Bila seseorang yang mempunyai tabungan dan melakukannya dengan teratur, maka tindakan ini dapat membantu untuk menciptakan masa depan yang lebih baik, seperti seseorang berkeinginan untuk membeli suatu barang yang mana harga dari barang tersebut menurut kemampuannya sangat mahal, dan ia tidak mempunyai kesanggupan untuk membeli secara tunai, maka dengan menabung uangnya sedikit demi sedikit akan bertambah dan apa yang diinginkan akan bisa diperolehnya. keadaan seperti ini dapat juga berlaku bagi ibu rumah tangga, pelajar, mahasiswa dengan segalanya problemnya, maka dengan mengadakan penekanan kosumsi dapatlah diadakan tabungan, ini sangat berarti atau bermanfaat pada hari-hari mendatang yang penuh dengan ketidak pastian.juga bagi perusahaan-perusahaan yang ingin membeli barang-barang modal inipun memerlukan tabungan. Untuk itu haruslah disediakan atau disisihkan sebagian pendapatan sekarang untuk membeli barang-barang modal tersebut

b. Manfaat bagi pembangunan Daerah

Tabungan yang bermanfaat bagi Daerah yaitu tabungan yang tidak disimpan secara pribadi, melainkan yang disimpan dilembaga keuangan yang ditujukan oleh pemerintah (dalam hal ini adalah Bank). Bila dibandingkan antara yang melaksanakan tabungan secara pribadi, dan oleh Bank tabungan ini disalurkan melalui perkreditan yang pada umumnya untuk menunjang pembangunan. Usaha untuk mengumpulkan dana sebanyak mungkin dari masyarakat untuk pembiyaan pembangunan Daerah.

3. Jenis Tabungan

Jenis tabungan dari beberapa segi antara lain dari cara menjalankannya dan pihak yang menjalankannya. Tabungan dari cara menjalankannya yaitu

a. Tabungan Suka rela (Voluntary saving)

Yaitu tabungan yang dilakukan secara sukarela tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak lain, jadi atas kerelaan penabung itu sendiri, misalnya:

- 1) Uang dapat disimpan sendiri oleh perseorangan nantinya dapat digunakan dikemudian hari sebagai cadangan dari jaminan hidup untuk berjaga-jaga bagi keperluan yang mendesak ataupun untuk dimanfaatkan guna memperoleh tambahan penghasilan.
- 2) Uang disimpan di Bank, baik oleh perseorangan maupun oleh suatu perusahaan yang nantinya dapat dipergunakan sewaktu keadaan yang telah membutuhkan atau untuk mendapatkan bunganya dari simpanan Bank tersebut seperti : Tabungan, Deposito, dan Giro.

b. Tabungan Wajib (Forced saving)

Yaitu tabungan yang dilakukan dengan cara paksaan atau suatu kewajiban dengan jalan pemaksaan oleh suatu pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya:

- 1) Pemerintah menetapkan peraturan simpanan wajib atas pendapatan atau gaji yang diterima tiap-tiap bulan seperti tabungan asuransi pegawai negeri.
- 2) Pemerintah mengenakan pajak pendapatan, pajak perseroan, pajak penjualan, dan sebagainya merupakan penerimaan pemerintah yang kemudian dapat meningkatkan tabungan pemerintah.
- 3) Pemerintah membangun dengan cara inflasi yaitu dengan mencetak uang baru, sehingga tingkat konsumsi jadi tertekan, dengan tertekannya konsumsi maka saving akan naik.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni dengan penelitian lapangan (field research) dan penelitian pustaka. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam arti kehidupan sebenarnya. Maksudnya adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat. seperti yang dilakukan peneliti saat ini yaitu meneliti Peranan Tabungan sebagai Salah Satu Sumber Dana Pada Bank Sulselbar Cabang Utama Bone.

2. Subyek Penelitian

Objek penelitian adalah objek/apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto 1998:99). Penulis menetapkan objek penelitian pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone dan dalam penelitian kualitatif disebut informan atau subyek tergantung pada cara pengambilan datanya. Kriteria informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Pimpinan.
- b) Pelaksana Pemasaran.
- c) Pelasana Pelayanan.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif dan data

Kuantitatif. Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal sedangkan Data Kuantitatif berupa angka-angka. Untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperoleh dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder.

- a) Data primer, yaitu Data yang diperoleh langsung dari lokasi atau tempat penelitian dengan mewawancarai pimpinan dan karyawan perusahaan PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone.
- b) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai buku dan data pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini tahun 2020-2022.

4. Analisis Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode Deskriptif yaitu dengan menggunakan pengetahuan yang penulis dapati dengan membandingkan landasan-landasan teori atau yang berlaku dengan kenyataan yang ditemui dilapangan.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan maka analisis data yang digunakan dengan teknik sebagai berikut:

- a) Data *Reduction* (Reduksi data):
Reduksi data yaitu proses berupa membuatsingkatan, memasukan tema dan membuat batasan- batasan permasalahan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang mempertegas memperpendek dan membuat fokus sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan (Subandi, 2010:178).
- b) *Display* data (penyajian data)
Salah satu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset yang dapat dilakukan. Dengan melihat penyajian data, penelitian akan mengerti apa yang akan terjadi dalam bentuk utuh. Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data (*display data*). Teknik penyajian data dalam berbagai bentuk seperti tabledan pemaparan singkat.
- c) *Verification*
Dari awal pengumpulan data, penelitian harus sudah mengerti apa arti dari hal-hal yang ia temui dengan melakukan pencatatan- pencatatan data. Data yang dikumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan Tabungan dan Peranan Tabungan Sebagai Salah Satu Sumber Dana pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone.

a. Perkembangan Tabungan Masyarakat

Suatu hal yang harus dan pasti serta tidak dapat dipindahkan bagi setiap Negara yang melaksanakan pembangunan adalah bahwa pembangunan tersebut membutuhkan dana-dana. Pembiayaan pembangunan itu sangat memerlukan dana yang sangat banyak, terutama kebutuhan investasi untuk meningkatkan produktivitas dan pemasaran barang dan jasa.

Demikian pula halnya dengan pembangunan di Kabupaten Bone yang merupakan sebagian dari wilayah republik Indonesia, dimana memerlukan investasi yang cukup besar dan sangat perlu diusahakan untuk pembiayaan pembangunan sector perkebunan, industry dan jasa lainnya.

Maka dari itu untuk membantu pembangunan diperlukan dana. Salah satu sumber dana yang mendukung pembangunan adalah tabungan masyarakat. Yang

mana tabungan masyarakat ini dapat dibedakan atas 3 yaitu Deposito, Giro dan Tabungan, masing-masing tabungan simpanan tersebut memiliki perbedaan. Disamping itu juga investasi langsung oleh swasta (nasional dan asing) serta pemerintah. Dibawah ini penulis akan menjelaskan masing-masing dari tabungan tersebut.

1) Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank. Deposito ini merupakan salah satu aktivitas dari PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone, ini merupakan salah satu langkah yang ditempuh dalam rangka pengumpulan dana dari masyarakat dengan ketentuan dan aturan tersendiri. Deposito ini sering dikenal dengan deposito berjangka.

Tabel 1. Perkembangan Total Nasabah Deposito PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone Tahun 2020 s/d 2022

Tahun	Total Nasabah	Naik Turun (Persentase)
2020	287	15.94 %
2021	338	31.88 %
2022	341	52.18 %

Sumber : PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone 2023

Tabel 2. Perkembangan Deposito PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone Tahun 2020 s/d 2022

Tahun	Total	Naik Turun (Persentase)
2020	30.544.000.000	15.94 %
2021	57.850.000.000	31.88 %
2022	85.571.050.000	52.18 %

Sumber : PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone 2023

Dari tabel satu terlihat deposito mengalami peningkatan dari tahun ketahun walaupun kenaikan dari deposito tersebut hanya sedikit demi sedikit. Maka perkembangan deposito terjadi pada tahun 2022 sebesar 52.18 % dengan angka kenaikan 85.571.050.000, ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang mendepositokan uangnya kebank karena jika disimpan di bank lebih mendapatkan keuntungan dari pada disimpan dirumah dan pada tahun 2022 ini masyarakat sudah banyak mengetahui tentang deposito dan PT Bank Sulselbar Memberikan hadiah langsung kepada nasabah yang menabung uangnya kebank berupa sovenir. Sehingga dengan adanya Program hadiah ini membuat nasabah menarik untuk mendepositokan uangnya.

2) Giro

Dari data-data yang penulis dapatkan mengenai giro ini juga terlihat dari tahun ketahun mengalami kenaikan walaupun pernah mengalami penurunan, ini dapat dilihat dari pada tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Perkembangan Total Nasabah Giro PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone Tahun 2020-2022

Tahun	Total	Naik Turun (Persentase)
2020	891	7.7 %
2021	898	46.63 %
2022	865	45.60 %

Sumber : PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone 2023 .

Tabel 4. Perkembangan Giro PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone Tahun 2020/2022

Tahun	Total	Naik Turun (Persentase)
2020	935.281.000	7.7 %
2021	5.595.275.000	46.63 %
2022	5.467.513.000	45.60 %

Sumber : PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone 2023 .

Dari tabel diatas jika dilihat dari persentase kenaikan, maka perkembangan Giro terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 46.63 % dalam tahun ini merupakan tahun yang mengalami kemajuan yang berarti bagi PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone dari segi Giro, dengan tingkat suku bunga 3 %. Sedangkan pada tahun 2022 giro mengalami sedikit penurunan dengan angka penurunan sebesar 127.762.000. Hal ini disebabkan masyarakat masih banyak memindahkan dananya kedalam bentuk deposito karena pada tahun 2022 ini PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone memberikan Hadiah langsung kepada nasabah yang mendepositokan uangnya sehingga nasabah lebih tertarik mendepositokan uangnya daripada ke giro.

3) Tabungan

Di PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone tabungan ini merupakan simpanan yang sangat penting karena nilai yang didapat jika dibandingkan dengan Deposito dan Giro. Biaya dihitung menurut saldo yang berjalan, karena disamping pengambilan juga ada penyeteroran pula.

Bunga yang menjadi haknya penyimpanannya tiap bulan ditambah pada saldo yang berjalan. Gerakan tabungan tersebut bertujuan untuk:

- Untuk mengumpulkan sebanyak mungkin dana-dana dari masyarakat untuk pembiayaan pembangunan Kabupaten Bone.
- Untuk edukasi, yaitu usaha menanamkan pada diri masyarakat.

Dari data-data yang penulis dapatkan mengenai tabungan juga terlihat dari tahun ketahun tabungan ini mengalami peningkatan walaupun pernah mengalami sedikit penurunan, ini dapat dilihat dari tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Perkembangan Total Nasabah Tabungan PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone Tahun 2020 s/d 2022

Tahun	Total	Naik Turun (Persentase)
2020	23.805	15.70 %
2021	25.681	44.69 %
2022	25.128	39.60 %

Sumber : PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone 2023

Tabel 6. Perkembangan Tabungan PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone Tahun 2020 s/d 2022

Tahun	Total	Naik Turun (Persentase)
2020	24.221.532.000	15.70 %
2021	68.938.625.000	44.69 %
2022	61.084.635.000	39.60 %

Sumber : PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan tabungan terjadi pada tahun 2021 dengan persentase 44.69 % sebesar 68.938.625.000 yang mana tingkat suku bunga tabungan sebesar 4 % dan pada tahun 2022 perkembangan tabungan mengalami sedikit penurunan 39,60 % yaitu penurunan yang hanya sedikit sebesar 7.853.990.000 dengan tingkat suku bunga yang sama yaitu 4 %. Jika dilihat dari ketiga pengumpulan dana tabungan PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone tersebut maka deposito merupakan kegiatan pengumpulan dana yang paling baik prospeknya. Walaupun peningkatan perkembangannya sedikit demi sedikit. Hal ini menurut penulis disebabkan karena tingkat suku bunga deposito cukup tinggi, dimana tahun 2022 tingkat suku bunganya yaitu:

- Deposito berjangka tingkat suku bunga 5.50 %
- Tabungan tingkat suku bunga 4.00%
- Giro tingkat suku bunga 3 %

Selain Perkembangan simpanan tersebut penulis juga akan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan dan usaha-usaha untuk meningkatkan tabungan.

1. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Tabungan
 - a. Tingkat Pendapatan Domestik Bruto
 - b. Kebiasaan Masyarakat Dalam Berkonsumsi
 - c. Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Perkembangan Dana
2. Usaha –Usaha Untuk Meningkatkan Tabungan

Tujuan diadakan tabungan adalah untuk mengumpulkan dana dari masyarakat yang dipergunakan untuk pembiayaan pembangunan, mengingat dana dari masyarakat dipergunakan untuk pembiayaan pembangunan, mengingat dana-dana yang potensi dari masyarakat yang belum digali masih cukup besar, maka diharapkan tabungan masyarakat pada masa-masa yang akan datang lebih meningkat keadaannya.

Menurut penulis, disinilah peranan pemerintah memberikan penerangan dan penjelasan kepada masyarakat akan peranan tabungan dalam meningkatkan pembangunan serta cara menjalan tabungan, misalnya melalui surat kabar, majalah-majalah, media soaial, radio serta turun kedesa-desa untuk menjalankan tabungan, misalnya melalui surat kabar, majalah-majalah, media soaial, radio, serta turun kedesa-desa untuk menjelaskan kepada masyarakat desa agar membiasakan diri untuk melaksanakan tabungan dari sebagian sisa penghasilannya pada lembaga-

lembaga keuangan.

Untuk mencapai lajunya pertumbuhan pembangunan ekonomi dan kestabilan ekonomi pada masa yang akan datang hendaknya diusahakan untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan khususnya. Disamping kebijaksanaan masyarakat yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan tabungan masyarakat juga pemerintah hendaknya dapat menjamin kestabilan nilai mata uang yang disimpan dibank sebagai tabungan atau simpanan dalam bentuk lain, sehingga terlepas dari pengaruh inflasi.

3. Peranan tabungan

Sesuai dengan fungsi lembaga keuangan dana dari masyarakat PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone telah melaksanakan dalam bentuk deposito, giro, dan tabungan. Peranan tabungan di PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone ada beberapa macam, salah satunya yaitu berupa pemberian kredit kepada masyarakat, yang mana pemberian kredit kepada masyarakat, yang mana pemberian kredit ini merupakan salah satu fungsi bank sebagai lembaga perantara antara debitur dengan kreditor. Dibawah ini penulis akan menjelaskan peranan tabungan di PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone.

a) Pemberian kredit

PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone pemberian kredit dibagi atas tiga kategori yaitu

- Kredit Konsumtif

Yaitu kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi, misalnya keperluan konsumsi, baik pangan, sandang maupun papan, kredit ini diberikan kepada pegawai. Contoh dari kredit ini adalah kredit kendaraan bermotor, kredit perumahan, dan kredit aneka guna yang kesemuanya untuk dipakai sendiri.

- Kredit komersial

Kredit ini diberikan kepada masyarakat yang memerlukan dana untuk pengembangan bisnisnya baik itu dalam bentuk modal kerja maupun investasi. Dalam arti kredit ini diberikan untuk diusahakan kembali sehingga pengembalian kredit diharapkan dari hasil usaha yang dibiayai.

- Kredit karya prima

Kredit yang diberikan kepada kontraktor-kontraktor untuk pembangunan, pengadaan barang yang akan dibiayai oleh bank. Sumber dananya didapat kan dari pemerintah daerah.

b) Sebagai dana pihak ketiga (DPK)

Dana tabungan yang didapatkan oleh PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone juga diguna kan sebagai dana pihak ketiga untuk disalurkan kembali kepada nasabah yang memerlukan dana dan sebagai intermediasi yaitu memberikan dana kepada nasabah yang kekurangan dana dan bank memberikan dana kepada nasabah tersebut sesuai dengan keperluannya.

c) Untuk mempermudah masyarakat dalam bertransaksi

Dengan adanya tabungan dapat mempermudah masyarakat untuk bertransaksi dalam bentuk apapun, misalnya jika seseorang pergi keluar negeri dan harus membawa uang tunai, dengan adanya tabungan seseorang tersebut tidak perlu membawa uang tunai hanya perlu membawa ATM saja dan untuk menghindari dari kejahatan-kejahatan yang ada, selain itu juga misalnya untuk biaya pengobatan yang biayanya diperlukan diwaktu yang tidak tepat atau mendadak maka dengan adanya tabungan tersebut seseorang tersebut bisa langsung mengambil uangnya ke ATM dan biaya tersebut langsung bisa diambil dan dapat menyelamatkan nyawa seseorang dan mendapatkan kemudahan yang lain-lain dengan kita mempunyai tabungan.

KESIMPULAN

Dari uraian penulis yang terdapat dalam bab-bab tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perkembangan tabungan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone, perkembangannya sangat baik dari tahun ketahun karena dari tahun ketahun mengalami peningkatan walaupun sedikit mengalami penurunan tahun 2022 dan dari data yang penulis dapatkan simpanan deposito yang mengalami peningkatan setiap tahunnya dan tidak ada mengalami penurunan.
- b. Peranan tabungan sebagai salah satu sumber dana sangat berperan penting yaitu untuk pemberian kredit kepada masyarakat yang memerlukan dana, dan dana tabungan merupakan dana yang sangat berkembang dan terpenting bagi PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone jika dibandingkan dengan dana dari deposito dan tabungan.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- A. Abdurrahman, Dkk, 1993. *kelembagaan perBankan*, Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail, 2010. *Akuntansi Bank, teori dan aplikasi dalam rupiah*, Jakarta:kencana.
- _____, 2010*manajemen perBankan*, Jakarta: Kencana Pernanda Media Grup.
- Kasmir,2004. *Pemasaran Bank*, Jakarta: Prenada Media.
- Kasmir, 2008. *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana.
- Ketut rindjin, 2000. *Pengantar perBankan dan lembaga keuangan bukan Bank*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama.
- Mustofa Edwin Nasution. 2006, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*,Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suprianto maryanto, *buku pintar perBankan*, Yogyakarta:Andi, 2011
- STIE YAPI Bone, 2023. *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi*. Watampone, YAPI.